

H F C K O T A

NEWS



Edisi 17 // 27 April 2025

CROWN HIM



SUARA PENGGEMBALAAN



Seorang raja biasanya memakai mahkota, lambang kekuasaan, kehormatan dan kejayaan. Mahkota biasanya terbuat dari logam asli yang bernilai dari perak atau emas dan ditaburi permata-permata yang mahal harganya. Namun, hari ini kita belajar mengenai mahkota yang dikenakan Yesus dan mahkota orang-orang benar yang dijanjikan Tuhan.

Pertama, MAHKOTA YESUS--MAHKOTA DURI.

Setelah tengah malam ditangkap di taman Getsemani, Yesus dibawa ke rumah imam besar Kayafas. Di sana, Yesus diperhadapkan kepada saksi-saksi palsu, namun tidak seorang pun dapat "menemukan kesalahan-Nya". Pagi-pagi Yesus dibawa menghadap Pontius Pilatus. Atas perintah Pilatus, Yesus disesah. Para prajurit menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala Yesus. Yesus juga dipakaikan jubah ungu dan diberi buluh di tangan. Lalu para prajurit sambil maju ke depan berkata: "Salam, hai raja orang Yahudi!" Lalu mereka menampar muka-Nya. Yesus dijadikan badut raja-rajaan, betapa memalukannya.

Mengapa Yesus diberi mahkota duri? Di Israel ada

pohon duri, yang disebut "Spina Christi atau Thorn Jujube". Pohon duri itu sanggup bertahan hidup di tengah cuaca yang buruk atau perubahan iklim ekstrim. Mahkota duri memiliki beberapa arti:

1. Menggambarkan penderitaan manusia yang sangat hebat dan menyakitkan, baik secara jasmani atau pun jiwani; Yesus mengalami semuanya agar dapat turut serta merasakan kelemahan manusia;
2. Menggambarkan kutuk dosa manusia yang ditanggung Yesus. Kejatuhan manusia pertama dalam dosa mendatangkan kutuk atas semesta dan manusia: "... terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu..." (Kejadian 3:18). Semak duri dan rumput duri melambangkan kutuk atas kehidupan manusia. Yesus menanggung kutuk dosa manusia agar kita dibebaskan dan menerima berkat;
3. Menggambarkan penyerahan total atas kehendak Allah Bapa. Di taman Getsemani Yesus menyerahkan kehendak sepenuhnya kepada Bapa surgawi. Rasul Paulus diberi suatu

duri di dalam dagingnya supaya ia jangan meninggikan diri (2 Kor. 12:7). Sudah tiga kali ia berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur tapi Tuhan menjawab: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna" (2 Kor. 12:8). Paulus menyerah kepada kehendak Tuhan dan berkata: "... aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat" (2 Kor. 12:10).

Kedua,

MAHKOTA-MAHKOTA ORANG BENAR.

Dalam Alkitab Perjanjian Baru, Tuhan menjanjikan ada 5 mahkota bagi orang benar, yang sudah percaya dan ditebus darah Yesus:

1. Mahkota Kehidupan.
Disediakan bagi yang bertahan dalam pencobaan, tahan uji, setia sampai mati (Yak. 1:12; Why. 2:10);
2. Mahkota Kebenaran.
Disediakan bagi yang merindukan kedatangan Kristus (2 Tim. 4:8);
3. Mahkota Kemegahan.
Disediakan bagi yang memenangkan jiwa (1 Tes. 2:19-20);
4. Mahkota Abadi.
Disediakan bagi orang yang berjuang dalam iman dan mengendalikan diri (1 Kor. 9:25);
5. Mahkota kemuliaan.
Disediakan bagi gembala yang penuh pengabdian dan menjadi teladan (1 Pet. 5:2-4).

Untuk apa semua mahkota tersebut? Bukan untuk menyombongkan diri, tapi agar mereka dapat melemparkan mahkota-mahkota tersebut di hadapan tahta Allah:

"... Kemudian mereka melemparkan mahkota-mahkota mereka ke depan takhta ..." (Why. 4:10--BIMK).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, Tuhan Yesus rela mengenakan mahkota duri agar dapat turut serta merasakan penderitaan kita, menanggung kutuk dosa saudara dan saya serta dapat menjadi teladan hidup dalam penyerahan total kepada kehendak Allah. Biarlah kita yang sudah menerima pengorbanan Kristus dan menerima anugerah keselamatan mau berjuang sedemikian rupa dalam iman sampai garis akhir. Dengan demikian, kita dapat memperoleh mahkota-mahkota yang dijanjikan Tuhan. Ketika berhadapan dengan Yesus Kristus, kita dapat melemparkan mahkota tersebut di hadapan tahta-Nya, Amen.

In His embrace,

Ps. Agnes Maria



HE IS RISEN: Bukti Kebangkitan Yesus

(By. Yehudha Andrew S)



Bulan ini adalah bulan paskah. Kebangkitan Yesus adalah pusat dari iman Kristen. Tanpa kebangkitan, maka sia-sialah kepercayaan kita (1 Kor. 15:14). Tapi syukurlah, ada banyak bukti kuat yang menunjukkan bahwa Yesus benar-benar bangkit dari kematian. Apa saja bukti-bukti itu?

Pertama, kematian Yesus itu nyata.

Yesus bukan tidak pingsan di salib, tapi Dia benar-benar mati. Ia disiksa sangat kejam, disalibkan, lalu lambung-Nya ditusuk tombak sampai keluar darah dan air (Mat. 27:26; Yoh. 19:34). Ini bukti medis bahwa tubuh-Nya sudah tidak hidup lagi. Bahkan sejarawan-sejarawan non-Kristen dari zaman itu, seperti Josephus dan Tacitus, juga mencatat bahwa Yesus benar-benar mati disalib.

Kedua, kubur Yesus kosong.

Setelah Yesus wafat, tubuh-Nya dikuburkan dan makam-Nya dijaga ketat oleh tentara Romawi (Mat. 27:66). Makam itu juga disegel resmi oleh pemerintah. Tapi pada hari ketiga, batu besar yang menutupi makam terguling, segel rusak, dan Yesus tidak ada di sana! (Mat. 28:1-6) Kalau kubur itu tidak benar-benar kosong, pastilah lawan-lawan Yesus sudah menunjukkannya sejak dulu.

Ketiga, Yesus menampakkan diri kepada banyak orang.

Ia menampakkan diri kepada Maria Magdalena (Yoh. 20:14-16), para murid, bahkan lebih dari 500 orang sekaligus (1 Kor. 15:6)! Orang-orang ini benar-benar

melihat, berbicara, bahkan menyentuh Yesus yang sudah bangkit. Sulit membantah kesaksian sebanyak itu, apalagi mereka rela dianiaya demi kebenaran ini.

Keempat, hidup para murid berubah total.

Sebelum kebangkitan, mereka ketakutan, bersembunyi, meninggalkan Yesus dan melarikan diri (Mat. 26:56). Tapi setelah bertemu Yesus yang hidup, mereka menjadi berani, penuh semangat, dan tidak takut mati demi menyebarkan kabar baik ini (Kis. 4:33). Perubahan ini luar biasa, dan cuma bisa dijelaskan karena mereka benar-benar mengalami perjumpaan dengan Yesus.

Kelima, sampai sekarang Yesus masih mengubah hidup orang.

Sama seperti Paulus yang dulunya penganiaya Kristen tapi berubah jadi rasul hebat (1 Kor. 15:7-8), banyak orang setelah itu hingga hari ini mengalami perubahan hidup setelah bertemu Yesus. Kebangkitan-Nya bukan cuma sejarah masa lalu, tapi juga kuasa yang hidup dan nyata sampai sekarang.

Jadi, lewat kematian yang nyata, kubur kosong, banyak saksi, perubahan hidup para murid, dan kehidupan baru yang diberikan-Nya, kita bisa yakin dan percaya: Yesus benar-benar bangkit!

Amin! Tuhan Yesus memberkati!

"A Deeper Understanding On Entertainment Church" What Every Christian Should Know



In today's modern age, the church has witnessed a significant shift in how it engages with people. Bright lights, high-quality music, theatrical presentations, and emotionally driven messages have become common in many church services. While creativity and excellence in worship are not inherently wrong, the rise of the so-called "Entertainment Church" invites a closer, more thoughtful look through the lens of Scripture.

What is the Entertainment Church? It is a model of ministry that emphasizes attraction through performances and emotional appeal rather than spiritual depth and biblical truth. This approach raises an important question for every believer: Are we still building Christ-centered churches, or are we building stages for man-centered worship? Here are five key biblical perspectives to help us navigate this issue with grace and wisdom.

1. Attraction Can Be a Bridge—If Christ Remains the Destination

"I have become all things to all people so that by all possible means I might save some." – 1 Corinthians 9:22

The apostle Paul embraced cultural methods to reach people with the Gospel. He adapted his approach without

compromising the truth. In this light, the creative and attractive methods of Entertainment Churches may serve as a bridge, especially for those unfamiliar with church traditions. Music, drama, visuals, and relevant topics can soften the hearts of seekers.

However, this becomes problematic when attraction is treated as the goal rather than the pathway. If the mission of the church shifts from "making disciples" (Matthew 28:19) to "gathering a crowd," we lose sight of the Gospel. Bridges are meant to lead somewhere—if they end in self-centeredness or watered-down messages, they are no longer effective tools for Christ.

2. Entertainment May Invite People, But It Cannot Mature Them

"They hear the word, but the worries of this life... and the desires for other things come in and choke the word, making it unfruitful." – Mark 4:18-19

A crowd can be built through impressive shows and emotional experiences, but spiritual maturity is never accidental. Jesus warned of the seed that falls among thorns—initially received, but ultimately choked by distractions and shallow roots. This is the danger when the church becomes primarily a place of consumption rather than transformation.

We must ask: Are we forming disciples who carry their cross, or consumers who seek to be entertained? True growth requires biblical teaching, accountability, repentance, and the work of the Holy Spirit—not just emotional stimulation.

3. Worship Must Always Be God-Centered, Not Performance-Centered

“God is spirit, and his worshipers must worship in the Spirit and in truth.” – John 4:24

God delights in worship that is sincere, spiritual, and grounded in truth. Unfortunately, an entertainment-driven service can risk shifting the focus from God to the stage. People may walk away impressed by the band, the lighting, or the speaker—but not transformed by the presence of God.

The heart of worship is not in the production but in the posture. Are we drawing attention to ourselves or to Christ? Do we design our services to impress people or to glorify God? There is nothing wrong with excellence, but when performance overshadows presence, we need to realign our focus.

4. Biblical Authority Must Not Be Compromised for Popularity

“Preach the word; be prepared in season and out of season; correct, rebuke and encourage—with great patience and careful instruction.” – 2 Timothy 4:2

The apostle Paul urged Timothy to preach the Word faithfully, even when it is uncomfortable or unpopular. In entertainment-driven environments, there can be pressure to avoid difficult topics—sin, repentance, judgment, and holiness—to keep the audience engaged.

Yet the church's power lies in the unchanging truth of God's Word. The Gospel is not always easy to hear, but it is always necessary. True love tells the truth. A church that compromises Scripture for applause ultimately loses its spiritual authority and purpose.

5. The Church Is a Body, Not an Audience

“Each of you should use whatever gift you have received to serve others, as faithful stewards of God's grace.” – 1 Peter 4:10

The church is not a theater, and believers are not spectators. Scripture teaches that every Christian is a vital part of the body of Christ, called to serve, grow, and participate in God's mission. Entertainment Churches can unintentionally foster a passive culture where people come to watch rather than worship and serve.

But when creativity is paired with a call to action, people can be mobilized to make a difference. We must ensure that church services do not merely entertain but empower people to live for Christ beyond the sanctuary walls.

Conclusion: Entertainment Must Serve the Gospel, Not Replace It

Entertainment can be a powerful servant—but a dangerous master. When used wisely, creativity and innovation can enhance our worship and evangelism. But when it becomes the center, we risk building platforms that impress people but fail to transform lives.

As followers of Christ, we are called to build churches where truth is boldly preached, God is deeply honored, and people are genuinely disciplined. The question is not whether our church is entertaining—but whether our church is faithful. Faithful to the Gospel. Faithful to the mission. Faithful to Christ.

Let us evaluate our churches not by how exciting the service is, but by how closely it aligns with the Word of God. May we never trade eternal truth for temporary applause. Let's keep HFC at its core; Changing The World Through Families.

God Bless You,

His Little Angel



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001

Worship



Ladies Outing



Rp 130k pax (include transport, tiket masuk, lunch dan dinner)



Villa trawas & Tanaria park

Rabu, 30 April 2025

08.00 WIB

(kumpul di Embong Sawo 2- HFC Kota)

INFO WA CENTER 08126 8888 001

HOLY
FASTING

Happy Family Center
KOTA

SERMON :
YEHUDHA
ANDREW, M.TH.

PUKUL
10 PAGI

03 Embong Sawo no 2
Mei '25 Surabaya

INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 001

Happy Family Center Church



03/MAY/2025
ON SAT' 5 PM

INFO KAK NANDA 0813 3337 9388



SPEAKERS:
PS DONY S PRAJITNO

hfcyouthprox

YOUTH & PRO-X

EMBONG SAWO NO 2 - SURABAYA



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME MAY "RESTORED"



PUKUL 07.00 09.00 11.00 WIB

04 MEI 2025

SUNDAY SERVICE

GEREJA HFC KOTA - JL. TAMAN AIS NASUTION NO 35

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA
LIVE STREAMING YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH | INFO WA CENTER 08126 8888 001

Tunas Remaja

04 MINGGU
MEI 2025
PUKUL 9 PAGI
EMBONG SAWO NO 2
SERMON: PS. DONY

**Tunas
REMAJA**
PRAISE & WORSHIP SERVICE

INFO HUBUNGI
KAK NANDA 0813 3337 9388

Tunas Remaja

Happy Family Center
KOTA

2025 THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME MAY 'RESTORED'

DIAKONIA
MATERIAL SUPPORT KUDUS TUHAN

DISERTAI DENGAN
PERJAMUAN KUDUS
& IBADAH MINGGU CERIA

INFO & PENDAFTARAN IBU SISKA 0812 3225 1908

FIRMAN TUHAN
**Iyon
Oentary**

04
Mei
'25
PUKUL 2 SIANG
GEREJA HFC KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35

Happy Family Center
KOTA

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Like Comment Share

SUBSCRIBE



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



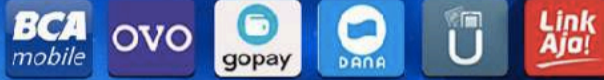


Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999